

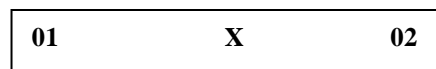
BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya penelitian harus menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012). bab metode penelitian ini terdapat penjelasan tentang desain rencana penelitian, populasi dan sampel yang akan diambil, tempat dan waktu penelitian, serta pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun penelitian untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dengan demikian maka pada hakikatnya desain penelitian merupakan suatu wahana untuk mencapai tujuan penelitian, yang juga berperan sebagai rambu-rambu yang akan menuntun peneliti dalam seluruh proses penelitian (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan *Pra Experiment* dengan pendekan *One Group Pretest Posttest*. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati pengaruh pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil di Desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri.



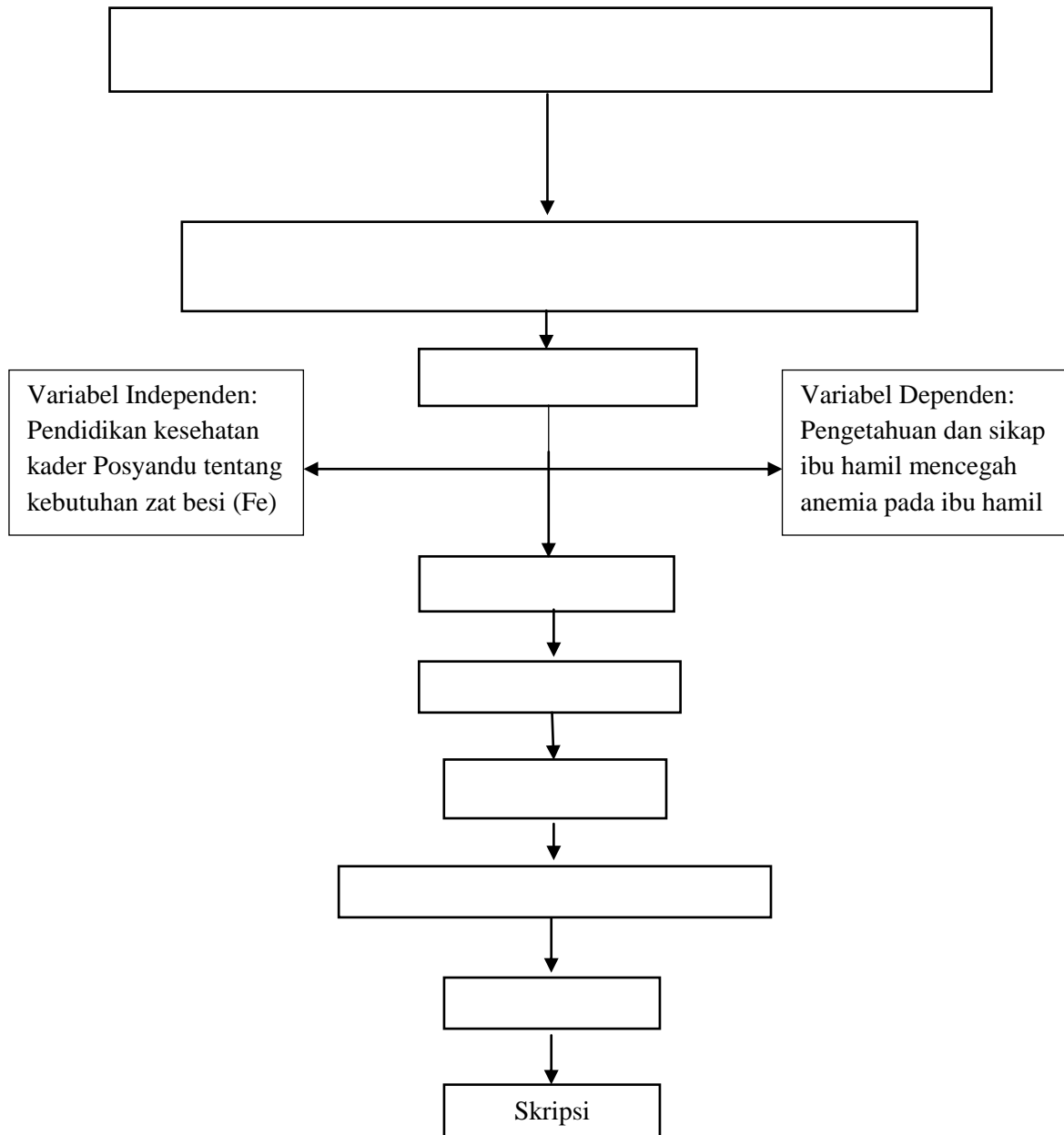
Pretest Perlakuan Posttest

Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian dengan menggunakan *One Group Pretest Posttest*

Keterangan :

- 01 = Observasi pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum diperlakukan pemberian pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe).
- X = Perlakuan pemberian pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe).
- 02 = Observasi pengetahuan dan sikap ibu hamil Setelah diperlakukan pemberian pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar: 3.2 Kerangka Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kader Posyandu tentang Kebutuhan Zat Besi (Fe) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Mencegah Anemia pada Ibu Hamil di Desa Grogol Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti (Arikunto, 2013). Populasi merupakan subjek (misalnya: manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Grogol di wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri sejumlah 27 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013) Sampel terdiri dari bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu hamil di Desa Grogol di wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri berjumlah 27 orang,

3.3.3 Sampling

Teknik *sampling* adalah prinsip teknik atau metode pengambilan sampel (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012). teknik sampel merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan *sampling jenuh* yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dan hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 (Sugiyono, 2017)

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012).

(1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi untuk memilih anggota sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil yang berdomisili di Desa Grogol kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang terdapat kader ibu hamil.
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti prosesnya penelitian
- c. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi (Fe)

(2) Kriteria Eksklusi

Sedangkan kriteria eksklusi untuk tidak memilih anggota sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil yang sudah melahirkan saat penelitian berlangsung

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012).

(1) Variabel Independent

Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan kader posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe).

(2) Variabel Dependent

Variabel *dependent* (terikat) adalah variabel variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2009).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Kategori
Independen: pendidikan kesehatan kader posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe).	Pemberian informasi pendidikan kesehatan oleh kader posyandu dalam mencapai perubahan perilaku masyarakat ditekankan pada faktor perilaku, dengan pemberian informasi atau peningkatan pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012).	Pemberian informasi pendidikan kesehatan oleh kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) dengan metode penyuluhan dengan media leaflet	SAP		
Dependen: Peningkatan pengetahuan mencegah anemia pada ibu hamil	Hasil pengamatan pengetahuan ibu hamil untuk mencegah anemia sebelum dan sesudah dilakukanya pendidikan kesehatan oleh kader posyandu	Hasil observasi pengetahuan ibu hamil dalam bentuk kuesioner <i>multiple coice</i> sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan	Kuesioner	Ordinal	Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = < 56% (Nursalam, 2009)
Dependen : Sikap mencegah anemia pada ibu hamil	Hasil pengamatan sikap ibu hamil untuk mencegah anemia sebelum dan sesudah dilakukanya pendidikan kesehatan oleh kader posyandu	Hasil observasi sikap ibu hamil dengan kuesioner dalam bentuk skala likert. diberikan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan	Kuesioner	Ordinal	Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang = < 56% (Arikunto,2014)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

(1) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Balai Desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri.

(2) Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal, 02 Mei 2019 dan 04 Mei 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2009) Alat ukur untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dilakukan uji coba dan dilakukan uji kevalidannya sebelum diberikan kepada responden. Kuesioner sendiri adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan wawancara tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan, 2012).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan atau metode ceramah kepada ibu hamil. Penyuluhan adalah berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana masyarakat tahu caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perorangan maupun kelompok.

Dengan menggunakan leaflet sebagai media pembelajarannya. Dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Program Studi Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada tanggal 11 Oktober 2018.
2. Peneliti mengajukan ijin penelitian Kepala Dinas Kabupaten Kediri pada tanggal 21 November 2018.
3. Peneliti melakukan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri pada tanggal 23 November 2018.
4. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada bidan wilayah desa Grogol untuk memakai kader Posyandu sebagai pelaksana penelitian dan meminta ijin pada waktu pemberian pendidikan kesehatan bidan bersedia untuk mendampingi.
5. Peneliti memilih kader dari 35 kader terpilih 7 kader yang sudah terlatih serta mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai kader Posyandu dan berpengalaman serta paham tentang pengetahuan kebutuhan zat besi bagi ibu hamil, serta memahami alur penelitian.
6. Peneliti mengajukan ijin pada kader Posyandu yang bersedia dan sudah terlatih untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil di Desa Grogol Kabupaten Kediri.
7. Setelah kader Posyandu telah menyetujui sebagai pelaksana selanjutnya menjelaskan alur, tujuan penelitian, penatalaksanaan penelitian, serta manfaat penelitian.

8. Peneliti melakukan penelitian dengan responden ibu hamil di Desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri pada tanggal 02 Mei 2019 dan 04 Mei 2019.
9. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian, penatalaksanaan penelitian, serta manfaat penelitian bagi responden. Apabila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*).
10. Setelah responden menyetujui dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden selanjutnya dilakukan pengambilan data dan langkah penelitian:
 - 1) Melakukan anamnesa pada responden
 - 2) Peneliti melakukan *pretest* dengan menggunakan kuesioner yang sudah di uji kelayakannya sebelum digunakan sebagai media penelitian, kuesioner diberikan sebelum dilakukannya pemberian pendidikan kesehatan oleh kader Posyandu.
 - 3) Peneliti dan bidan wilayah mendampingi kader Posyandu untuk memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang kebutuhan zat besi (Fe) untuk mencegah anemia dengan memberikan penyuluhan dan leaflet sebagai media pembelajarannya.
 - 4) Peneliti melakukan *posttest* dengan memberikan kuesioner untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kebutuhan zat besi (Fe) untuk mencegah anemia sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

11. Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data pada kuesioner responden, jika masih belum lengkap, maka dilakukan pengambilan data ulang.
12. Data-data yang terkumpul dan sudah lengkap dilakukan pengolahan data lebih lanjut.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

(1) Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner dan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data yang tidak lengkap (Notoatmodjo, 2012). Data yang telah dikumpulkan perlu di lihat kembali kelengkapannya, apakah data tersebut sudah lengkap. Apabila ditemukan data yang belum lengkap maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi data tersebut.

(2) Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Selanjutnya peneliti memberikan kode tertentu untuk setiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

1) Data Umum

a) Kode responden

R1A : Responden pertama sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

R1B : Responden pertama sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

R2A : Responden kedua sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.

R2B : Responden kedua sesudah dilakukan pendidikan kesehatan Dst.

b) Usia

(1) Kode 1 : < 20 tahun

(2) Kode 2 : 20-35 tahun

(3) Kode 3 : > 35 tahun

c) Pendidikan

(1) Kode 1 : SD

(2) Kode 2 : SMP

(3) Kode 3 : SMA

(4) Kode 4 : Perguruan tinggi

d) Pekerjaan

(1) Kode 1 : Bekerja

(2) Kode 2 : Tidak Bekerja

e) Status Gravida

(1) Kode 1 : *Primigravida*

(2) Kode 2 : *Multigravida*

2) Data Khusus

Pengetahuan dan sikap ibu hamil untuk mencegah anemia

(1) Baik : 76-100%

(2) Cukup : 56-75%

(3) Kurang : < 56%

(3) Data Entry

Data atau jawaban yang diperoleh dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau *software* komputer (Notoatmodjo, 2012).

(4) Tabulasi

Proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel sesuai dengan tujuan penilaian atau yang diinginkan peneliti

3.11 Analisis Data

(1) Analisis Univariate

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariate* tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Jumlah total frekuensi

Hasil pengolahan data diinterpretasikan sebagai berikut:

1) 100% : Seluruhnya

- 2) 76-99% : Hampir seluruhnya
- 3) 51-75% : Sebagian besar
- 4) 50% : Setengahnya
- 5) 25-49% : Hampir setengahnya
- 6) 1-24% : Sebagian kecil
- 7) 0% : Tidak satupun

(Arikunto, 2013)

(2) Analisis Bivariate

Apabila telah diketahui analisis *univariate* tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis *bivariate*. Analisis *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Untuk membuktikan adanya pengaruh pendidikan kesehatan kader Posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) untuk mencegah anemia pada ibu hamil maka analisi data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Wilcoxon Match Pair Test*. Teknik ini digunakan untuk sampel berkorelasi jika datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2017). Analisis menggunakan sistem bantuan program komputerisasi.

Hasil dari perbandingan Z_1 dan Z_2 yang lebih kecil selanjutnya akan dibandingkan dengan Z tabel dengan signifikan 0,05.

- a. Jika Z hitung $\geq Z$ tabel, maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh pengaruh pendidikan kesehatan kader posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) terhadap pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil di Desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri.

b. Jika Z hitung $< Z$ tabel, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh pengaruh pendidikan kesehatan kader posyandu tentang kebutuhan zat besi (Fe) terhadap pengetahuan dan sikap mencegah anemia pada ibu hamil di Desa Grogol wilayah kerja Puskesmas Grogol Kabupaten Kediri.

Apabila sampel pasangan > 25 , maka distribusinya akan mendekati distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z dalam pengujinya sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{Q_T}$$

Keterangan

Z = nilai distribusi normal baku (tabel z) pada taraf kesalahan tertentu.

T = Jumlah Jenjang/ rangking yang kecil.

n = besar sampel

$$\mu_T = \frac{N(N+1)}{4}$$

$$Q_T = \sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}$$

3.12 Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (*texttular*), penyajian data dalam bentuk tabel, dan penyajian data dalam bentuk

grafik (Notoatmodjo, S., 2012). Penyajian data dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel.

3.13 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian, meskipun mungkin yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi subjek penelitian.

Secara garis besar dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Milton, 1999 dalam Bondan Palestin) yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) yaitu peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak atau subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, dan peneliti harus menyediakan formulir persetujuan subjek.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) yaitu setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang

diketuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*) yaitu prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) yaitu sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya (Notoatmodjo, 2012)

Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) :

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)
 Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.
2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)
 Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Responden diberikan lembar persetujuan sebelum penelitian. Sebelum itu peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian yaitu memberikan pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh kader untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap responden. Serta memberitahu responden penelitian ini akan menyita waktunya, sehingga peneliti akan memberikan kompensasi pada responden berupa konsumsi dan souvenir. Setelah diberikan lembar permintaan menjadi responden dan responden membacanya, maka jika responden bersedia diteliti mereka harus menandatangani lembar *informed consent* jika menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

4. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed consent* juga perlu dicatumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2009).
5. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomor Registrasi: 095/ KEPK-POLKESMA/2019 pada tanggal 15 Maret 2019.